

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi

Motivasi dapat menjadi masalah yang sangat penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang termotivasi dan bahkan tidak memiliki motivasi terhadap pelajaran.

Motivasi begitu sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu merangsang dan meningkatkan motivasi siswa, maka siswa tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri bagi diri siswa tersebut. Siswa menjadi segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kenyamanan dari pelajaran tersebut.

Bahan pelajaran yang dapat menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi dapat menambah semangat kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat membantu dan mendorong siswa untuk mencapai tujuannya. Maka motivasi harus ada dalam diri seseorang dan oleh sebab itu, motivasi merupakan modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan dari semua aktivitas.

Beberapa definisi motivasi antara lain :

- 1) Menurut *Wexley & Yukl*, “Motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif.”¹²
- 2) Menurut *Gray*, “Motivasi sebagai sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.”¹³
- 3) Menurut *Noraini*, “Motivasi ialah penggerak kepada kemahuan dan keinginan untuk berjaya. Ia juga boleh dianggap sebagai rancangan untuk kejayaan seseorang atau rangsangan untuk mengelakkan diri dari pada kegagalan.”¹⁴
- 4) Motivasi menurut *Sardiman* bahwa:, “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 307

¹³ *Ibid*, hlm. 307

¹⁴ Noraini Idris, *Pedagogi dalam Pendidikan*, Lohprint BHD, Kuala Lumpur, 2005, hlm. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”¹⁵

- 5) Menurut *Gordon*, “Motivasi yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.”¹⁶
- 6) Menurut *Hamzah*, “Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”¹⁷
- 7) Motivasi menurut *David McClelland et al.* berpendapat bahwa : “A motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif.”¹⁸
- 8) *Skinner* mengatakan bahwa “Motivasi adalah segala sesuatu yang meningkatkan kejadian respons.”¹⁹
- 9) Menurut *Victor H. Room* bahwa, “Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang

¹⁵ Sardiman. A. M , *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm. 75

¹⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompeten*. Kencana, Jakarta, 2008, hlm. 7

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Bumi Aksar, Jakarta, 2008, hlm. 23

¹⁸ *Ibid*, hlm. 9

¹⁹ *B. R. Hergenhahn, Theories Learning, (Terjemahan - Triwibowo)* Kencana, Jakarta, 2012, hlm. 143

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya tersebut.”²⁰

10) Motivasi belajar menurut Agus adalah “Proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, tearah dan bertahan lama.”²¹

b. Macam-macam Motivasi

Secara umum macam-macam motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Abdul, “Ada dua macam model motivasi, yaitu motivasi intrinsik (model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas karena dorongan dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tersendiri dalam proses pembelajaran atau memberikan kesan tertentu saat menyelesaikan tugas), motivasi ekstrinsik (model motivasi dimana siswa yang terpacu karena berharap ada imbalan atau untuk menghindari hukuman, misalkan untuk mendapatkan nilai, hadiah stiker atau untuk menghindari hukuman fisik).”²²

c. Fungsi Motivasi

Sadirman mengatakan bahwa, “Ada beberapa fungsi motivasi, yakni mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan menyeleksi perbuatan.”²³

²⁰ Abdul, *Op. Cit.*, hlm.317

²¹ Agus Suprijono., *Op. Cit.*, hlm. 163

²² Abdul, *Op. Cit.*, hlm.310

²³ *Ibid*, hlm. 309

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu seorang guru harus mampu menggerakkan atau memacu para siswanya agar dapat timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan diterapkan dalam kurikulum sekolah.

d. Teknik Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Herman bahwa, “Ada beberapa teknik memotivasi siswa dalam belajar ekonomi, yaitu

- 1) Berikan kepada siswa rasa puas sehingga ia berusaha mencapai keberhasilan selanjutnya,
- 2) Kembangkan pengertian kepada siswa secara wajar,
- 3) Bawalah suasana kelas yang menyenangkan siswa,
- 4) Buatlah siswa merasa ikut ambil bagian didalam program yang disusun,
- 5) Usahakan pengaturan kelas yang bervariasi sehingga rasa bosan berkurang dan perhatian siswa meningkat,
- 6) Timbulkan minat siswa terhadap materi ekonomi yang dipelajari siswa,
- 7) Berikan komentar kepada hasil-hasil yang dicapai, dan
- 8) Berikan kepada siswa kesempatan berkompetisi.”²⁴

Morgan mengemukakan bahwa “Motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah : (a) keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), (b) Tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan (c) tujuan dari pada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*).”²⁵

²⁴ Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar*, IKIP Malang, . Malang, 1990, hlm. 101

²⁵ Abdul, *Op. Cit.*, hlm.308

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator Motivasi Belajar

B. Uno mengatakan bahwa “Motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, arah sikap terhadap sasaran kegiatan.”²⁶

Indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator motivasi menurut B. Uno, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas,
- 2) Ulet menghadapi kesulitan,
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi,
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan,
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin,
- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah,
- 7) Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya,
- 8) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, dan
- 9) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 253

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen.)²⁷

Model pembelajaran mempunyai dua komponen, yaitu komponen tugas *kooperatif* (*Cooperative Taks*) dan komponen struktur insentif *kooperatif* (*Cooperative Insentive Structure*). Tugas *kooperatif* berkaitan dengan hal yang menyebabkan anggota bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan struktur intensif *kooperatif* merupakan sesuatu yang membangkitkan motivasi individu untuk sebagai keunikan dari pembelajaran *kooperatif*, karena melalui struktur intensif setiap anggota kelompok bekerja keras untuk belajar, mendorong dan memotivasi anggota lain menguasai materi pelajaran, sehingga mencapai tujuan kelompok. Jadi, hal yang menarik dari model pembelajaran adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan hasil belajar siswa juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap siswa yang dianggap lemah, harga diri,

²⁷Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 243

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Lie menyatakan bahwa “Tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *Cooperative Learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur model pembelajaran kerja kelompok yang harus diterapkan, yaitu:

a. Saling Tergantung Positif

Keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha tiap anggotanya. Untuk menciptakan kelompok yang efektif, guru perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri dan tugas kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan nilai individu dan nilai kelompok. Oleh karena itu, siswa akan merasa terpacu untuk meningkatkan usahanya dan dengan demikian bisa menaikkan nilai siswa.

b. Tanggung Jawab Perseorangan

Siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik dalam kelompoknya jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran *Cooperatif Learning*.

c. Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberi kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan ini akan membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Inti sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.

d. Komunikasi Antar Anggota

Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, guru perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Keberhasilan suatu kelompok tergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

e. Evaluasi Proses Kelompok

Mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama agar siswa selanjutnya bisa bekerjasama dengan efektif.”²⁸

Agar pelaksanaan pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan baik maka proses pembelajaran harus ditata dengan memperhatikan tahapan pembelajaran kooperatif. Adapun tahapan yang dimaksud adalah:

²⁸Anita Lie, *Cooperatif Learning*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 32-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1 Tahap model pembelajaran kooperatif ²⁹

Tahap	Kegiatan guru
a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut
b. Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
e. Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
f. Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan hasil belajar yang diperoleh individu dan kelompok

Pemberian penghargaan kelompok dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor individu dan skor kelompok

Penghitungan skor tes individu ditunjukkan untuk menentukan nilai perkembangan individu yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. Nilai perkembangan individu dihitung berdasarkan selisih perolehan skor tes terdahulu dengan skor tes terakhir dengan cara ini setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya. Kriteria sumbangan skor terlihat pada tabel 2.2

²⁹Agus suprijon., *Op. Cit.*, hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2 Kriteria sumbangan skor kelompok³⁰

Skor tes	Nilai perkembangan
Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	5
10 poin hingga 1 poin di bawah skor dasar	10
Sama dengan skor dasar sampai 10 poin di atasnya	20
Lebih dari 10 poin diatas skor dasar	30
Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor dasar)	30

b. Memberikan penghargaan kelompok

Skor kelompok dihitung berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang disumbangkan oleh anggota kelompok. Berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang diperoleh, terdapat tiga tingkat penghargaan kelompok yang diberikan, yaitu:

- 1) Kelompok baik bila rata-rata skor : $5 \times 11,7$
- 2) Kelompok hebat bila rata-rata skor : $11,7 \times 23,5$
- 3) Kelompok super bila rata-rata skor : $23,5 \times 30$

Perhitungan ulang skor dasar setiap kelompok diambil dari tes yang dilakukan setelah selesai satu sub pokok bahasan. Skor dasar tersebut dapat menunjukkan perkembangan individu dan kelompok

3. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)

“Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman, pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dilaksanakan beberapa hari menjelang ujian. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, Guru menyajikan

³⁰Slavin, *Cooperative Learning*, Nusa Media, Bandung, 2009, hlm. 159.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab, Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok, untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Bagi yang benar, siswa memberi tanda benar dan langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay, Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.”³¹

Pada pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) aktifitas belajar juga lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari materi yang dipelajari, yang pada akhirnya dapat berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.³²

³¹ Zainal Aqib, *Model-Model dan Strategi Pembelajaran Konsetektual (Inovatif)*, Yrama Widya, Bandung, 2008, hlm. 28

³² Latifah Rachmawati, *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Lingkaran*, Skripsi, UMS, Surakarta, 2009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dan Kekurangan *Course Review Horay* (CRH):

- a. Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
 - 1) Pembelajaran lebih menarik;

Artinya, dengan menggunakan model pembelajaran CRH siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games ataupun simulasi lainnya.
 - 2) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran;

Artinya, siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru.
 - 3) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.
 - 4) Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan;

Artinya, kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak Sekolah Dasar yang notabene masih ingin bermain-main.
 - 5) Adanya komunikasi dua arah;

Artinya, siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inofatif. Sehingga tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa.
- b. Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)
 - 1) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan;

Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan *horay*. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.
 - 2) Adanya peluang untuk berlaku curang.

Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per-kelompok yang menjawab *horay*, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.³³

³³Selly Marlengen, 2013, Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), (http://cheliemarlangen.blogspot.com/2013_02_01_archive. Diakses Tanggal 24 Maret 2013)



4. Hubungan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama³⁴. Motivasi dapat menjadi masalah yang sangat penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan ketekunan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang termotivasi dan bahkan tidak memiliki motivasi terhadap pelajaran.

Motivasi begitu sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu merangsang dan meningkatkan motivasi siswa, maka siswa tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri bagi diri siswa tersebut. Siswa menjadi segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kenyamanan dari pelajaran tersebut.

Kelas adalah sebuah tempat kreatifitas kooperatif dimana guru dan siswa membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing. Pihak yang belajar adalah partisipan aktif dalam segala aspek kehidupan sekolah, membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan. Kelompok dijadikan sebagai sarana

³⁴Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm. 163.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dalam proses ini. Rencana kelompok adalah satu metode untuk mendorong keterlibatan maksimal para siswa.

Komunikasi dan interaksi *kooperatif* diantara sesama teman sekelas akan tercapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran diantara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan. Aspek rasa sosial dari kelompok, pertukaran intelektualnya, dan maksud dari subjek yang berkaitan dengannya dapat bertindak sebagai sumber-sumber penting maksud tersebut bagi usaha para siswa untuk belajar.

Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi motivasi belajar yang diinginkan. Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "*horay*" atau yel-yel lainnya di sukai.

5. Materi Konsumsi dan Investasi dalam Pembelajaran Ekonomi

a. Pendidikan IPS Ekonomi

Pendidikan IPS memiliki pendekatan yang bervariasi dalam hal proses pembelajaran dikelas, variasi pembelajaran dimaksudkan agar materi pelajaran dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.³⁵ Keseluruhan variasi dalam pembelajaran IPS memungkinkan para guru untuk dapat menggunakan berbagai metode/pendekatan yang dapat

³⁵Kusnadi dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-Ekonomi*, Yayasan Pusaka Riau Pekanbaru, 2012, hlm. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat siswa tertarik untuk belajar. Melalui pemilihan metode para siswa diharapkan dapat menjadi pembelajar yang aktif secara mandiri bukan hanya dikelas tetapi juga di luar kelas.³⁶

Pembelajaran Ekonomi merupakan salah satu dari kelompok IPS yang selama ini diajarkan kepada para siswa baik di tingkat SD, SMP, SMA bahkan di Perguruan Tinggi. Pembelajaran ekonomi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena materi pembelajaran ekonomi mempelajari berbagai kondisi kegiatan ekonomi, keterampilan yang mampu menguntungkan diri sendiri dan masyarakat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

b. Materi Uang dan Perbankan

1) Sejarah Uang

- a) Tahap Sebelum barter (memenuhi sendiri kebutuhannya)
- b) Tahap Barter (kebutuhan semakin banyak)
- c) Tahap Uang Barang (kurang, karena kelemahan barter)
- d) Tahap Uang Logam (emas dan perak)
- e) Tahap Uang Kertas (uang kepercayaan, praktis)
- f) Tahap Uang Bank (giral, rek koran)
- g) Tahap Uang Kredit (kartu kredit dan cek perjalan)

2) Pengertian Uang

- a) *A.C. Pigou* : sesuatu yang umum digunakan sebagai alat penukar
- b) *D.H. Roberston* : sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang
- c) *R.S. Sayer* : sesuatu yang umum diterima sebagai alat pembayaran utang.
- d) Umum : Benda yang secara umum digunakan masyarakat untuk mengukur, menukar, dan melakukan pembayaran atas barang dan jasa serta utang dan penimbun kekayaan.

3) Syarat Uang

- a) Diterima masyarakat umum (*Acceptability*)
- b) Nilainya tetap (*Stability of value*)
- c) Tahan lama (*Durability*)

³⁶*Ibid*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mudah dibawa (*Portability*)
- e) Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai (*Disability*)
- f) Satu kualitas yang sama (*Uniformity*)
- g) Jumlahnya terbatas

4) Fungsi Uang

- a) Asli
 - Sebagai alat tukar (*Medium of exchange*)
 - Sebagai alat satuan hitung (*Unit of account*)
- b) Turunan
 - Sebagai alat pembayaran utang
 - Sebagai penimbun kekayaan
 - Sebagai pemindah kekayaan

5) Jenis Uang

- a) Bahanya : uang logam dan uang kertas
- b) Lembaga yang mengeluarkannya : uang kartal, dan giral
- c) Berdasarkan nilai : nilai penuh (*full bodied money*) / bahan (intrinsik) dan nominal sama, tidak bernilai penuh (*token money*)
- d) Pemakainya : Internal value (kemampuan uang untuk membeli barang dlm suatu Negara), Eksternal value (kemampuan uang untuk ditukar dengan uang asing)

6) Permintaan dan penawaran Uang

Permintaan uang adalah istilah yang digunakan oleh para ekonomi untuk menerangkan mengapa individu dan perusahaan memegang uang. Permintaan uang dipengaruhi oleh 3 hal menurut *JM.Keynes* :

- a) Untuk bertransaksi (*Transaction motive*)
- b) Untuk berjaga-jaga (*Precaution motive*)
- c) Untuk berspekulasi (*Speculation motive*)

7) Pengertian Bank

Dari bahasa Yunani, *banco* yang berarti “meja”, yang dimaksud adalah tempat untuk melakukan tukar menukar uang. **UU No.10 Th.1998** : *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*

8) Jenis Bank

- a) Menurut Kegiatannya :

Bank Sentral (BI) : Bank yang kegiatannya mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. (modal minimal 2 Triliun Rupiah) Tugas :

 - Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 - Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran
 - Mengatur dan mengawasi Bank
- b) Bank Umum : Bank yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman serta memberikan jasa keuangan (BNI,BCA,BRI,Danamon,JABAR)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bank Syariah : Bank yang dikelola sesuai dengan prinsip Islam yang mengharamkan bunga dalam transaksi ekonomi. (Bank Muamalat, BRI Syariah, Mandiri Syariah)
Pedoman Bank Syariah :
 - Bersifat produktif (bukan bunga, karena tak produktif)
 - Tidak Eksploitatif
 - Berkeadilan
 - Tidak bersifat spekulatif (dianggap perjudian)
 - Anti riba (ada unsure perjanjian) kecuali didasari atas keikhlasan bukan atas dasar tambahan nilai. (MUI) BUNGA haram karena imbalan atas modal (tidak produktif) bukan dari penggunaan modal.
- d) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) : Bank yang menerima simpanan dari masyarakat hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya dan memberikan pinjaman kepada masyarakat. BPR dilarang menerima simpanan berupa giro, ikut serta dalam lalulintas pembayaran, kegiatan valas, penyertaan modal, dan usaha asuransi.³⁷

B. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelusuran karya ilmiah pada perpustakaan terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Oleh Delisa Putri tahun 2015, Mahasiswa Universitas Islam Riau, dengan judul pengaruh model pembelajar *kooperatif course review horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI SMAN 6 Pekanbaru. Populasi nya berjumlah 245 siswa yang terdiri dari 7 kelas, sedangkan sampel berjumlah 70 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata yang menerapkan pengaruh model pembelajaran *kooperatif course review horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi sebesar 73,30 dan yang kelas konvensional 61,75. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa. Perbedaan

³⁷ Viva pakarindo, Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X Semester Genap, Jawa Tengah, Kreatif, Kreasi Belajar Siswa Akti, 2013, hlm.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang peneliti lakukan dengan Delisa Putri adalah variabel Y, dimana peneliti meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

2. Oleh Nilasari tahun 2014 dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur kelas X SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Populasi nya berjumlah 192 siswa yang terdiri dari 5 kelas, sedangkan sampel berjumlah 75 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata yang menerapkan penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem periodik unsur kelas X SMA Tri Bhakti Pekanbaru sebesar 76,00 dan yang kelas konvensional 63,00. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan Nilasari adalah variabel Y, dimana peneliti meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* Sebagai Variabel Bebas

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini, yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif Course Review Horay (CRH)* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel X adalah Penerapan model *Course Review Horay (CRH)* sedangkan variabel Y adalah Motivasi Belajar.

Materi pembelajaran *Course Review Horay* yaitu siswa memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahannya selanjutnya menentukan model untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu pada materi ekonomi.
- 2) Penyusunan perangkat penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diisi siswa setiap kali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan, Soal Uji Homogenitas, Soal *Pre-test* dan Soal *Post-test*.

- 3) Menyiapkan soal-soal sebanyak 9 buah untuk setiap kali pertemuan dan menyiapkan Lembar jawaban *Course Review Horay* (CRH) dengan petak 3 x 3 sesuai jumlah soal, seperti contoh berikut :

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 2.1 Lembar Jawaban *Course Review Horay* (CRH)

- 4) Mempersiapkan instrument pengumpulan data yaitu uji soal uji homogenitas, soal *pre-test* dan *post-test*.

b. Kegiatan kelompok

Menurut Agus Suprijono langkah-langkah dalam model pembelajaran *course review horay* (CRH) sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang dalam satu kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda benar dan langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak *horay*.
- 9) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh *horay*.
- 10) Penutup.³⁸

2. Motivasi Belajar sebagai Variabel Terikat

Hakikat motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”³⁹ Abin mengatakan bahwa “Motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada kegiatan, ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan, arah sikap terhadap sasaran kegiatan.”⁴⁰

Indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator motivasi menurut Hamzah B. Uno, yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas,

³⁸ Agus. Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 129

³⁹ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm 23

⁴⁰ Abdul, *Op. Cit.*, hlm. 309

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ulet menghadapi kesulitan,
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi,
- d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan,
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin,
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah,
- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya,
- h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, dan
- i. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

- a. Model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- b. Model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

